BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Proporsi gejala skabies pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025 sebesar 50,9%.
- b. Distribusi frekuensi karakteristik individu dan perilaku *personal hygiene* menunjukkan bahwa sebagian besar anak binaan berada dalam fase remaja akhir (17-19 tahun) 55,4%, memiliki tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar 60,7%, dan memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai skabies 58,9%. Sebagian besar anak binaan memiliki kebersihan kulit yang baik 51,8%, kebersihan kuku dan tangan yang baik 59,8%, dan kebersihan genitalia yang baik 65,2%. Sebanyak 50% memiliki kebersihan pakaian yang buruk, 54,5% memiliki kebersihan tempat tidur yang buruk, dan 49,1% memiliki kebersihan handuk yang buruk.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan kulit dengan gejala skabies ($p = 0,004$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan kuku dan tangan dengan gejala skabies ($p = 0,002$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan pakaian dengan gejala skabies ($p = 0,038$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan handuk dengan gejala skabies ($p = 0,008$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.

- g. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan tempat tidur dengan gejala skabies ($p = 0,003$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- h. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan genitalia dengan gejala skabies ($p = 0,005$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- i. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan gejala skabies ($p = 0,833$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- j. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan gejala skabies ($p = 0,354$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.
- k. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan gejala skabies ($p = 0,014$) pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tangerang dan Jakarta Tahun 2025.

V.2 Saran

a. Bagi Anak Binaan

Anak binaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kebersihan pribadi sehari-hari sesuai dengan keterbatasan fasilitas yang ada, meliputi perawatan kebersihan diri, kuku, pakaian, handuk, serta area tempat tidur. Anak binaan juga diharapkan bersedia mengikuti arahan petugas dalam menjaga higienitas diri, serta tidak menggunakan barang pribadi secara bergantian guna mengurangi risiko penularan skabies di lingkungan LPKA.

b. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

Perlu memperkuat sistem edukasi dan pengawasan terkait kebersihan pribadi, menyediakan fasilitas sanitasi dan perlengkapan kebersihan yang memadai, serta menerapkan kebijakan pembersihan kamar dan perlengkapan tidur secara berkala.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji skabies dengan pendekatan aspek edukasi, promosi *personal hygiene*, serta penilaian kondisi lingkungan fisik secara terukur. Selain itu, keterlibatan aktif petugas kesehatan dan observasi klinis langsung perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan akurasi identifikasi kasus.